



Pembangunan Mini Garden Sebagai Pembuka Potensi Wisata Desa Sambirejo Kabupaten Jombang

Development Of Mini Garden As Operating Tourism Potential In Sambirejo Village, Jombang District

Wafiq Ainnur Rozzan¹, Putri Intana Ramadhani², Musdlolif Fadlun Huda Maramida³, Dhian Satria Yudha Kartika⁴

^{1,2,3,4} Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Alamat: Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294

Email : wafiqainnurrozzan@gmail.com¹, putriintanawr@gmail.com², adof.neo7@gmail.com³, dhian.satria@upnjatim.ac.id⁴

Article History:

Received: 10 April 2023

Revised: 12 Mei 2023

Accepted: 27 Juni 2023

Keywords: *development, mini garden, village tourism potential*

Abstract : *This research is entitled "Development of a Mini Garden as an Opener for the Tourism Potential of Sambirejo Village, Jombang Regency". With the aim of knowing the Mini Garden development process to open up the natural tourism potential of Sambirejo Village with the unavailability of tours that can be visited by the general public. Potential is something that must be considered further, it is intended that all the advantages and potential that can be developed can be maximized perfectly. Of course everything is inseparable from the role of the parties concerned, either directly or indirectly. This development is expected to be a form of accelerating village development to encourage community welfare. The method used in this study is a qualitative research method with more emphasis on the analysis of a condition through ways of thinking, data collection techniques through observation and documentation. From the results of the study it can be concluded that the construction of a mini garden provides new innovations for Sambirejo Village, especially in terms of tourism potential which is later expected to provide real benefits for the village community.*

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Pembangunan Mini Garden Sebagai Pembuka Potensi Wisata Desa Sambirejo Kabupaten Jombang”. Dengan tujuan mengetahui proses pembangunan Mini Garden untuk membuka potensi wisata alam Desa Sambirejo dengan belum tersedianya wisata yang dapat dikunjungi oleh masyarakat secara umum. Potensi menjadi hal yang harus diperhatikan lebih jauh lagi, hal itu dimaksudkan agar semua kelebihan dan potensi yang bisa dikembangkan dapat dimaksimalkan secara sempurna. Tentu semuanya tidak terlepas dari peran pihak yang bersangkutan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pembangunan ini diharapkan dapat menjadi salah satu bentuk percepatan pembangunan desa untuk

* Wafiq Ainnur Rozzan, wafiqainnurrozzan@gmail.com

mendorong kesejahteraan masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan lebih menekankan analisis terhadap suatu kondisi melalui cara berfikir, teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembangunan mini garden memberikan inovasi baru bagi Desa Sambirejo terutama dalam hal potensi wisata yang nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat desa.

Kata Kunci: Pembangunan, Mini Garden, Potensi Wisata Desa

PENDAHULUAN

Pembangunan desa bukanlah merupakan hal baru lagi. Pembangunan tidak dapat didefinisikan hanya dalam arti peningkatan akses terhadap suatu sumber daya ataupun peningkatan kesejahteraan, tetapi juga menyangkut pada bagaimana manfaat itu dirasakan oleh masyarakat. Pembangunan juga dapat diartikan sebagai suatu rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang terencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara, dan pemerintahan. Pembangunan yang berkelanjutan pada hakikatnya dilaksanakan dalam rangka menjamin keberlangsungan hidup generasi masa yang akan datang melalui pemerataan pembangunan. Pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan yang memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa menyertakan kemampuan bagi generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Pembangunan berkelanjutan mencakup pada upaya untuk mewujudkan terjadinya pemerataan manfaat hasil-hasil pembangunan antar generasi, safeguarding atau pengamanan terhadap kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup, pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam semata untuk kepentingan mengejar pertumbuhan ekonomi, mempertahankan kesejahteraan rakyat (masyarakat), serta menjaga mutu maupun kualitas kehidupan manusia antar generasi sesuai dengan habitatnya. Upaya ini akan memberikan dampak yang baik untuk pembangunan desa salah satunya pembangunan potensi wisata desa.

Potensi wisata merupakan segala sesuatu yang dimiliki oleh suatu daerah dengan daya tarik wisata yang berguna untuk mengembangkan industri pariwisata yang ada di daerah tersebut. potensi wisata ini juga merupakan segala sesuatu yang dimiliki dan ada di daerah tujuan wisata dan menjadi daya tarik untuk para pengunjung berkunjung ke tempat tersebut. potensi yang dapat dimanfaatkan itu berupa kesenian, kebudayaan baik nasional maupun daerah, keindahan alam, flora dan fauna maupun hal lainnya yang perlu dijaga kelestariannya. Wisata desa adalah salah satu kegiatan kepariwisataan yang menawarkan keseluruhan suasana yang menonjolkan keaslian desa seperti pemandangan alam desa yang indah, kuliner,

cenderamata, dan yang lainnya. Wisata desa secara sederhana dapat dikatakan sebagai kegiatan mengajak wisatawan untuk berkunjung ke desa, melihat dan mempelajari keaslian desa sesuai dengan keunikan dan potensi desa yang dimilikinya. Desa memiliki potensi yang dapat dikembangkan menjadi wisata desa, yakni potensi alam, potensi sumber daya manusia maupun potensi budaya. Demi menjaga keaslian wisata desa, pelestarian lingkungan hidup merupakan suatu hal yang perlu terus diupayakan untuk menjaga kehijauan alam dan keberlanjutan oksigen demi keseimbangan kehidupan manusia.

Potensi wisata sendiri adalah sebagai bentuk contoh pelestarian lingkungan hidup. Potensi wisata dibagi menjadi beberapa macam, antara lain potensi wisata alam, budaya, dan buatan manusia. potensi wisata buatan manusia merupakan bentuk dan objek wisata ini sangat dipengaruhi oleh upaya dan aktivitas manusia, wujudnya dapat berupa museum, tempat ibadah, pemain musik kawasan wisata yang dibangun seperti taman mini atau mini garden. Selain sebagai upaya pelestarian lingkungan hidup, adanya *mini garden* dapat menjadi peluang untuk meningkatkan potensi wisata bagi suatu wilayah. Hal ini dikarenakan budaya mayoritas masyarakat Indonesia yang gemar mengunjungi tempat-tempat yang dapat memberikan pemandangan yang indah yang turut memberikan ketenangan dan kenyamanan ketika menikmatinya. Tidak hanya untuk meningkatkan potensi wisata, pembuatan atau pembangunan *mini garden* bisa menjadi pintu pembuka bagi masyarakat untuk membuka usaha sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan ekonomi di daerah tersebut.

Desa Sambirejo merupakan salah satu desa dari 302 desa yang terletak di Kabupaten Jombang. Sambirejo yang termasuk dalam Kecamatan Wonosalam berbatasan dengan Desa Wonosalam di bagian Utara, Kawasan Perhutani Taman Hutan Raya Raden Suryo Desa Wonosalam di bagian Timur, Desa Jenis Gelaran di bagian Barat, dan Desa Jarak di bagian Selatan memiliki luas sebesar 515.282 Ha yang terdiri dari daerah perumahan atau pemukiman dengan luas 19.275 Ha. Selain daerah pemukiman, desa Sambirejo juga terdiri dari daerah sawah dan hutan dengan luas 480.311 Ha dan sisanya merupakan daerah perkebunan. Dengan luas daerah perkebunan yang dimiliki desa Sambirejo, salah satunya yaitu kebun alpukat sehingga desa Sambirejo bisa mengadakan event besar yang lebih dikenal dengan Andum Alpukat. Event tahunan ini diadakan di Lapangan Andum Alpukat Desa Sambirejo atau bisa disebut juga dengan Lapangan Serbaguna Desa Sambirejo. Dalam event ini tentunya banyak pengunjung yang datang demi melihat kemeriahan acara Andum Alpukat.

Alasan pemilihan Desa Sambirejo kecamatan Wonosalam sebagai pembangunan wisata desa yang layak ditingkatkan karena mempunyai potensi yang harus dijaga, dipertahankan, dan dikembangkan. Desa Sambirejo merupakan salah satu desa yang memiliki potensi wisata untuk dikembangkan menjadi desa wisata yang mandiri, berkelanjutan dan ramah lingkungan. Namun demikian potensi yang dimiliki Desa Sambirejo belum dikembangkan dengan baik, padahal dengan pengembangan desa ini menjadi kawasan wisata desa seni, budaya, dan alam buatan. hal ini dikarenakan beberapa alasan, salah satunya adalah pemerintah desa kurang bekerja sama dengan masyarakat sehingga kesadaran masyarakat masih kurang dalam mengembangkan potensi wisata desa yang keberadaannya kurang berkembang, seperti masyarakat kurang berpartisipasi dalam menjaga lingkungan yang menjadi potensi wisata desa tersebut. Maka dari itu, kelompok 14 KKNT Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur melaksanakan program kerja dengan melakukan pembangunan mini garden atau taman mini di lapangan serba guna Dusun Sumberarum sebagai pembuka potensi wisata desa Sambirejo.

KAJIAN PUSTAKA

Pembangunan

Pembangunan adalah suatu proses perubahan kearah yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana. Pembangunan dapat juga diartikan sebagai suatu rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang terencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah. Pembangunan wisata kini menjadi prioritas pembangunan guna mendatangkan kembali wisatawan yang belum berkunjung melalui pembangunan pariwisata yang berkelas dunia, berdaya saing, berkelanjutan, mampu mendorong pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat. pengembangan wisata desa belakangan ini cukup intens dilakukan sebagai upaya untuk melengkapi dan meningkatkan fasilitas wisata untuk memenuhi kebutuhan wisatawan, serta partisipasi masyarakat lokal sangat penting dalam pengembangan desa wisata ini, mengingat sumber daya dan keunikan tradisi serta budaya yang melekat pada komunitas tersebut merupakan unsur penggerak utama kegiatan desa wisata.

Mini Garden

Mini garden ini cenderung meniru alam yang sebenarnya, secara visual dapat dideskripsikan tidak teratur, alamiah sehingga menimbulkan kesan yang santai, ramah dan tidak monoton. titik berat mini garden ini adalah pemilihan warna, tekstur, dan proporsi tanaman. Pemilihan warna disesuaikan dengan luas lahan, namun apabila lahan yang digunakan tidak terlalu luas warna yang digunakan tidak terlalu banyak dan mencolok atau sering dikaitkan dengan pemilihan warna didasarkan pada gradasi warna sehingga menimbulkan kesan luas pada taman. Mini garden dapat juga digunakan sebagai alternatif taman yang tidak memerlukan lahan atau tempat yang luas, terlebih saat ini lahan pemukiman semakin sempit.

Potensi Wisata

Desa memiliki banyak sekali potensi yang masih belum dimanfaatkan atau dikelola dengan baik, terutama pada sektor wisata. setiap desa memiliki potensi dan daya tarik yang kadang masyarakat sekitarnya sendiri pun belum menyadari akan potensi tersebut. Daya tarik setiap desa dapat terlihat secara langsung atau membutuhkan upaya untuk menggali kembali, yang berupa potensi alam seperti gunung, danau, sungai, pantai, laut, juga potensi buatan manusia. Potensi wisata merupakan segala sesuatu yang dimiliki oleh suatu daerah untuk daya tarik wisata dan berguna untuk mengembangkan industri pariwisata di daerah tersebut.

Ada pula beberapa macam potensi wisata, yaitu antara lain:

1. potensi wisata alam

yang dimaksud dengan potensi wisata alam adalah keadaan, jenis flora dan fauna suatu daerah, bentang alam seperti pantai, hutan, pegunungan dan yang lainnya (keadaan fisik suatu daerah)

2. potensi wisata kebudayaan

merupakan perjalanan yang dilakukan atas dasar keinginan untuk memperluas pandangan hidup seseorang dengan jalan mengadakan kunjungan atau peninjauan ke tempat untuk mengetahui keadaan rakyat di suatu daerah, mengetahui kebiasaan atau adat istiadat, cara hidup, serta mempelajari budaya dan keseniannya.

3. Potensi wisata buatan manusia

bentuk dan objek wisata ini sangat dipengaruhi oleh upaya dan aktivitas manusia, wujudnya dapat berupa museum, tempat ibadah, pemain musik kawasan wisata yang dibangun seperti taman mini atau mini garden.

METODE PELAKSANA

A. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan di lapangan serbaguna Desa Sambirejo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang yang mulai dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2023 sampai 25 Juni 2023 untuk dapat mengembangkan potensi desa wisata melalui pembangunan taman mini (*mini garden*) di lapangan serba guna Desa Sambirejo.

B. Pendekatan Pelaksanaan

Menurut Sugiyono (2018:213) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan dianalisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Teknik pengumpulan data ini berupa observasi, menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui letak lokasi yang akan dibangun *mini garden* tersebut, mengetahui kondisi tanahnya, bagaimana suhu udaranya, iklim cuaca, dan tanaman apa saja yang cocok untuk ditanam. Setelah dilakukan observasi, selanjutnya mendata jenis tanaman yang akan ditanam di lapangan serbaguna Dusun Sumberarum Desa Sambirejo dengan cara survey ke setiap lokasi toko tanaman. Setelah diadakannya observasi tanaman, selanjutnya mengatur jadwal pelaksanaan kerja bakti mulai tahap awal sampai tahap akhir. Maka, hasil dalam penelitian ini disampaikan secara kualitatif dengan mengumpulkan data berupa kata yang diperoleh dari hasil wawancara, gambar dari hasil foto keterlibatan secara langsung saat penelitian dan pengamatan kejadian secara langsung di tempat penelitian. Data yang sudah terkumpul maka selanjutnya dimaknai dan dipahami secara mendalam.

PEMBAHASAN

Mini garden merupakan sebuah taman yang dibuat dalam ukuran kecil yang dapat dibangun di dalam ruangan maupun diluar ruangan. Tanaman yang ditanam pada *mini garden* biasanya berupa tanaman hias yang minim perawatan dan dapat berkembang biak dengan sendirinya. Mini garden memiliki beberapa manfaat, yaitu antara lain (1) menjaga kehijauan alam, (2) meningkatkan kualitas udara dan keberlanjutan oksigen, (3) membuka potensi wisata alam, (4) menjadi tempat refreshing untuk menghilangkan penat, (5) menjadi tempat resapan air sehingga mencegah terjadinya banjir, (6) dan membenahi tata ruang lingkungan.

Pembangunan *mini garden* di desa Sambirejo bertujuan untuk membuka potensi wisata alam di desa Sambirejo yang didasarkan pada masih belum tersedianya wisata alam di desa Sambirejo yang dapat dikunjungi oleh masyarakat secara umum dan terbuka. Hal tersebut sangat disayangkan karena desa Sambirejo memiliki lahan hijau terbuka yang belum digunakan dan hanya dibiarkan kosong, dimana lahan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai tempat wisata yang dapat membuka potensi wisata di desa Sambirejo. Selan itu, pembangunan *mini garden* di desa Sambirejo juga bertujuan untuk menambahkan fasilitas dan membenahi tata ruang lingkungan desa Sambirejo yang nantinya diharapkan dapat memberikan rasa nyaman dan suasana baru terutama bagi masyarakat desa Sambirejo ketika melakukan kegiatan yang berada disekitar lokasi *mini garden*.

Lokasi pembangunan *mini garden* terletak di lapangan serbaguna desa Sambirejo yang berada di dusun Sumberarum, desa Sambirejo, kecamatan Wonosalam, kabupaten Jombang. Lokasi tersebut merupakan tanah lapang terbuka yang biasanya digunakan sebagai tempat untuk melaksanakan berbagai acara, seperti event “Andum Alpukat”, bumi perkemahan, olahraga dan pencak silat, dan lain sebagainya. Lebih spesifiknya, pembangunan *mini garden* terletak di plengsengan tanah yang ada di lapangan serbaguna desa Sambirejo. Plengsengan tanah tersebut memiliki ukuran panjang sekitar 38,5 meter yang masih menjadi lahan kosong yang tidak digunakan.



Gambar 1. Lokasi Mini Garden

Sumber: Dokumetasi Pribadi

Proses pembangunan mini garden dilakukan oleh kelompok 14 KKN-T MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur bersama beberapa warga sekitar. Proses pembangunan mini garden dimulai pada tanggal 19 Maret 2023 yang mana dilakukan survey lokasi dan penentuan konsep pembangunan mini garden di plengsengan tanah lapangan serbaguna desa Sambirejo.



Gambar 2. Survei lokasi mini garden

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pada tanggal 03 April 2023 hingga 05 April 2023, mulai dilakukan pembersihan lokasi mini garden yaitu pemotongan rumput liar dan pengumpulan serta pembuangan sampah yang berserakan.



Gambar 3. Pembersihan lokasi mini garden

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pada tanggal 12 Mei 2023 hingga 17 Mei 2023 dilakukan pembangunan tangga pada sisi kiri dan sisi kanan plengsengan tanah sebagai akses jalan menuju mini garden.



Gambar 4. Pembangunan tangga mini garden

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pada tanggal 25 Mei 2023 dilakukan pengukuran dan pembuatan jalan tapak mini garden.



Gambar 5. Pembuatan jalan tapak mini garden

Sumber: Dokumetasi Pribadi

Pada tanggal 02 Juni 2023 hingga 06 Juni 2023 dilakukan pemasangan batu kali dan batu bata ringan sebagai alas jalan tapak mini garden.



Gambar 6. Pemasangan jalan tapak mini garden

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pada tanggal 07 Juni 2023 dilakukan penanaman tanaman di mini garden yang mana tanaman yang ditanam berupa tanaman hias.



Gambar 7. Penanaman tanaman mini garden

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pada tanggal 08 Juni 2023 hingga 12 Juni 2023 dilakukan pengecatan batu bata ringan di bagian tangga dan jalan tapak untuk menambah keindahan dan warna pada mini garden.



Gambar 8. Pengecatan tangga mini garden

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pada tanggal 13 Juni 2023 hingga 14 Juni 2023 dilakukan pemasangan papan nama yang bertuliskan “Sambirejo” sebagai simbol mini garden Sambirejo dan penanaman tanaman tambahan yang sebelumnya belum tertanam.



Gambar 9. Pemasangan papan nama mini garden

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Peresmian mini garden yang diberi nama “Mini Garden Sambirejo” dilakukan oleh kelompok 14 KKN-T MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur pada hari Selasa, 20 Juni 2023. Peresmian tersebut dihadiri oleh kepala desa Sambirejo yakni bapak Sungkono, sekretaris desa yakni bapak Waras, bapak Babinsa yakni bapak Dani, dan teman-teman KKN-T MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur kelompok 14. Peresmian mini garden kelompok 14 KKN-T MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur disimbolkan dengan pemotongan tali pita yang kemudian disusul dengan tanggapan dari pihak desa mengenai hasil pembangunan mini garden Sambirejo.



Gambar 10. Peresmian mini garden “Sambirejo”

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pembangunan mini garden di desa Sambirejo menjadi sesuatu yang baru bagi desa Sambirejo karena sebelumnya belum ada sama sekali pembangunan mini garden di desa Sambirejo. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih kurangnya pemanfaatan lahan kosong di desa Sambirejo yang mana dapat digunakan sebagai pembuka potensi wisata di desa Sambirejo. Dengan demikian, kelompok 14 KKN-T MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur memberikan inovasi dan kreasi baru kepada desa Sambirejo dalam hal wisata yang diharapkan dapat menjadi icon bagi desa Sambirejo serta dapat terus dikembangkan untuk meningkatkan potensi wisata desa Sambirejo.

KESIMPULAN

Pembangunan desa menjadi suatu hal yang perlu untuk terus diupayakan guna meningkatkan pertumbuhan desa dan memberikan manfaat yang dapat dirasakan oleh warganya dengan jangka waktu yang berkelanjutan. Dalam membangun suatu desa, tentunya keseimbangan lingkungan hidup perlu diperhatikan guna menjaga kestabilan kawasan dan keberlanjutan kehidupan, sehingga masyarakat dapat hidup dengan fasilitas desa yang berkecukupan bersamaan dengan terjaganya lingkungan hidup. Kedua hal tersebut diimplementasikan oleh kelompok 14 KKN-T MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur tahun 2023 melalui pembangunan mini garden di lapangan serbaguna desa Sambirejo. Tujuan dibangunnya mini garden ini didasarkan untuk membuka potensi wisata alam desa Sambirejo dan mengelola tata ruang desa Sambirejo yang masih belum dimanfaatkan disaat lokasi tersebut berpotensi memberikan manfaat, terutama dalam hal wisata. Dengan dibangunnya mini garden “Sambirejo” diharapkan dapat membuka potensi wisata alam di desa Sambirejo yang nantinya dapat memberikan manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat Sambirejo.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiarti, Rara. 2016. "Pengembangan Potensi Desa Wisata Di Kabupaten Ngawi." *Cakra Wisata* 17(2):14–26.
- Zuhro, N. S., E. Nita, A. Fimala, and ... 2022. "Pengadaan Mini Garden 'Mandaka Laksmi' Di RW 13 Nusukan, Banjarsari, Surakarta Dalam Rangka Program Kampung Iklim (Proklam)." *Society: Jurnal ...* (September).
- Indrasana, Praba. 2018. "POTENSI WISATA KINAHREJO YANG BERKELANJUTAN, Dusun Kinahrejo, Umbulharjo, Sleman, Yogyakarta." *Jurnal Arsitektur KOMPOSISI* 12(1):27. doi: 10.24002/jars.v12i1.1644.
- Qolby, Imam, and Hailuddin. 2022. "Strategi Pengembangan Daerah Wisata (Studi Kasus Desa Wisata Kembang Kuning Lombok Timur NTB)." *Elastisitas – Jurnal Ekonomi Pembangunan* 4(1):107–20.
- Suranny, Lilyk Eka. 2020. "Pengembangan Potensi Desa Wisata Dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Perdesaan Di Kabupaten Wonogiri." *Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian Dan Pengembangan* 5(1):49–62. doi: 10.32630/sukowati.v5i1.212.